

Pemerintah membuat "deklarasi tes dan pelarangan" dan mengeluarkan pemberitahuan tes wajib sehubungan dengan "area terlarang" yang ditentukan di Jordan

Pemerintah telah menjalankan kekuasaan di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Tes Wajib untuk Orang Tertentu) (Bab. 599J) untuk membuat "deklarasi tes dan pelarangan" (deklarasi), yang dengannya orang (selanjutnya disebut sebagai "orang yang harus menjalani tes wajib ") dalam "area terlarang" yang ditentukan di Jordan (yaitu area yang dibatasi oleh Woosung Street di timurnya, Nanking Street di selatannya, Battery Street di baratnya dan Kansu Street di utaranya. Lihat Lampiran.) diminta untuk tinggal di tempat mereka dan menjalani tes wajib sesuai dengan pengaturan oleh Pemerintah. Orang-orang yang harus menjalani tes wajib diharuskan untuk tinggal di tempat mereka sampai semua orang yang diidentifikasi di area tersebut telah menjalani tes dan hasil tes mereka sebagian besar sudah dipastikan. Pemerintah bermaksud menyelesaikan pelaksanaan kekuasaan ini dalam waktu sekitar 48 jam, untuk mencapai tujuan nol kasus di distrik dengan upaya bersama.

Juru bicara itu berkata, "Berdasarkan Bab 599J, Pemerintah dapat, sesuai dengan kebutuhan pengendalian infeksi, membuat deklarasi tes pembatasan."

"Pemerintah sebelumnya melakukan tindakan lebih lanjut untuk memperkuat 'tes wajib yang diharuskan' dan upaya tes di 'area khusus Jordan' (yang dibatasi oleh Nathan Road di timurnya, Jordan Road di selatannya, Ferry Street di baratnya dan Kansu Street ke utaranya). Gedung-gedung di dalam area yang ditentukan akan dicakup oleh pemberitahuan tes wajib jika ada satu kasus yang dikonfirmasi ditemukan di sebuah unit, atau di mana tidak ada kasus yang dikonfirmasi ditemukan tetapi sampel limbah selalu teruji positif. 'Area inti' yang dibatasi oleh Temple Street di timurnya, Ning Po Street di selatannya, Reclamation Street di baratnya dan Pak Hoi Street di utaranya telah digambarkan, di mana total sekitar 70 gedung harus menjalani tes wajib terlepas dari apakah kasus yang dikonfirmasi ditemukan.

"Namun demikian, wabah di distrik itu tetap parah. Dari tanggal 1 hingga 20 Januari 2021, 'area khusus Jordan' mencatat 162 kasus yang dikonfirmasi, melibatkan 56 gedung. Penduduk di

"Dalam beberapa hari terakhir, rasio sampel limbah yang ditemukan di gedung yang terletak di 'area terlarang' yang terus-menerus teruji positif lebih tinggi daripada di area lain di 'area khusus Jordan', yang menyiratkan kemungkinan orang yang terinfeksi mungkin ada di tempat-tempat itu. Pada saat yang sama, kami menyadari bahwa gedung-gedung di 'area terlarang' relatif tua dan kurang perawatan, dan banyak di antaranya adalah 'three-nil buildings' (gedung tanpa manajemen). Unit-unit yang terbagi adalah umum dan risiko infeksi di masyarakat cukup tinggi. Setelah penilaian risiko, kami merasa perlu mengeluarkan deklarasi tes pembatasan untuk 'area terlarang' untuk memutus rantai penyebaran di distrik dan menghilangkan kekhawatiran warga di distrik tersebut. "

Pemerintah akan mendirikan titik tempat pengumpulan spesimen sementara di "area terlarang" dan meminta orang-orang yang harus menjalani tes wajib untuk menjalani tes sebelum tengah malam hari ini (23 Januari). Orang-orang yang harus menjalani tes wajib akan diatur untuk menjalani uji asam nukleat secara berkelompok di tempat pengumpulan spesimen di mana staf khusus akan mengumpulkan sampel melalui penyeka hidung dan tenggorokan yang digabungkan. Orang yang harus menjalani tes wajib harus tetap tinggal di tempat tinggalnya sampai semua hasil tes dipastikan untuk menghindari risiko infeksi silang. Pemerintah akan mengatur pengumpulan spesimen dari pintu ke pintu untuk orang-orang dengan gangguan mobilitas dan orang lanjut usia, termasuk mereka yang

tinggal di panti jompo di distrik tersebut, atau mengatur agar mereka dapat mengambil sendiri dan menyerahkan spesimen air liur tenggorokan dalam.

"Kami memahami bahwa pelaksanaan kekuasaan khusus ini akan menyebabkan ketidaknyamanan bagi publik. Pemerintah telah mengatur sumber daya tes yang memadai untuk melaksanakan tes bagi semua orang yang berada di 'area terlarang' sesegera mungkin. Tujuannya adalah untuk berusaha menyelesaikan tes bagi semua orang yang diidentifikasi harus menjalani tes wajib dan mengkonfirmasi hasilnya dalam waktu 48 jam, dengan maksud untuk memungkinkan penduduk untuk mulai bekerja sekitar jam 6 pagi pada tanggal 25 Januari (Senin). Pemerintah akan mengumumkan kepada publik ketika deklarasi berakhir secara resmi. Dalam kasus di mana karyawan tidak dapat pergi bekerja karena deklarasi tersebut, Pemerintah berharap pemberi kerjanya dapat menerapkan kebijaksanaan dan tidak memotong gaji atau tunjangan dari karyawan tersebut.

"Dalam dua minggu terakhir, lebih dari 20.000 orang telah menjalani tes di pusat tes di Yau Ma Tei. Pemerintah berterima kasih kepada mereka yang mematuhi pemberitahuan tes wajib dan mereka yang menjalani tes secara sukarela secara kooperatif. Namun, orang yang telah menjalani tes sebelumnya, termasuk tes di bawah pemberitahuan tes wajib, sebelum deklarasi diberlakukan masih harus menjalani tes lagi untuk memutuskan rantai penyebaran di komunitas sepenuhnya."

Untuk mempertahankan pemberian layanan publik dan darurat di dalam "area terlarang", Pemerintah dan staf kerja yang relevan (seperti petugas kesehatan dan petugas lain dari Otoritas Rumah Sakit, penyedia layanan tes yang dilibatkan oleh Pemerintah, penyedia layanan kebersihan, dan anggota staf perumahan panti jompo dll.) diizinkan untuk masuk dan meninggalkan "area terlarang" dengan syarat informasi pribadi dan kontak diberikan, serta petunjuk pengendalian infeksi tertentu diikuti (termasuk menjalani tes sebelum meninggalkan "area terlarang" tanpa perlu menunggu hasil tes tersebut).

Pemerintah telah menyiapkan makanan sederhana dan alat pembersih yang penting dan perlu untuk warga yang dibatasi oleh deklarasi tersebut. Departemen Dalam Negeri telah menyiapkan hotline (Telp: 2399 6949 dan 2835 1473) dan hotline khusus (Telp: 3755 6816) untuk etnik minoritas. Layanan hotline akan mulai beroperasi dari pukul 6 pagi hari ini untuk penduduk yang dibatasi oleh deklarasi untuk membuat pertanyaan dan mencari bantuan. Departemen Kesejahteraan Sosial juga akan memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena dampak.

Pemerintah memahami bahwa warga di distrik tersebut khawatir dan cemas karena meningkatnya kasus yang terkonfirmasi dalam beberapa hari terakhir. Di bawah epidemi, mata pencaharian mereka sangat terpengaruh karena bisnis di area tersebut telah terpukul dan terhenti. Pemerintah berharap ketidaknyamanan sementara ini akan memutuskan sama sekali rantai penyebaran lokal dan meredakan kekhawatiran dan ketakutan warga, sehingga mereka kembali percaya diri untuk melanjutkan kegiatan sosial dan bisnis di area tersebut, serta kembali ke kehidupan normal.

Biro Pangan dan Kesehatan juga akan mengeluarkan pemberitahuan tes wajib yang mencakup semua tempat di "area terlarang". Setiap orang yang pernah berada di "area terlarang" selama lebih dari dua jam dalam 14 hari terakhir, meskipun mereka tidak berada di "area terlarang" pada saat deklarasi diberlakukan, harus menjalani tes wajib selama periode waktu yang sama (yaitu sebelum tengah malam hari ini (23 Januari)).

Pemerintah menghimbau orang-orang yang harus menjalani tes wajib untuk kerjasamanya yang

penuh dengan mendaftar dan menjalani tes, dan menunggu hasilnya dengan sabar di rumah. Siapa pun yang melanggar deklarasi tes dan pelarangan melakukan pelanggaran dan dapat dikenakan denda maksimum pada level 4 (\$ 25.000) dan penjara selama enam bulan.

Akhir/Sabtu, 23 Januari, 2021

Dikeluarkan pada jam 4:46 Waktu Hong Kong

NNNN

Bahasa Indonesia